

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA

Machrani Adi Putri Siregar¹, Wariyati²
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}
e-mail: machrani.adi.putri@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Jika dicermati secara teliti, sangat jelas tampak bahwa mata pelajaran matematika dalam setiap kurikulum selalu diajarkan di setiap satuan pendidikan dan di setiap tingkatan kelas dengan porsi jam pelajaran jauh lebih banyak dari pada mata pelajaran lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa para ahli pendidikan dan para perancang kurikulum menyadari bahwa mata pelajaran matematika dapat memenuhi harapan dalam penyediaan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, yakni manusia yang memiliki kemampuan bernalar secara logis, kritis, sistematis, rasional dan cermat; mempunyai kemampuan bersikap jujur, objektif, kreatif dan terbuka; memiliki kemampuan bertindak secara efektif dan efisien; serta memiliki kemampuan bekerja sama, sehingga memiliki kesanggupan untuk menjawab tantangan era globalisasi serta pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini dan masa yang akan datang. Untuk menunjang terlaksananya pembelajaran matematika yang baik, dibutuhkan strategi pembelajaran yang baik pula. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada para guru mata pelajaran Matematika dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa di SD Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA Kec. Medan Amplas. Hal ini dilakukan sesuai dengan analisis situasi, yaitu kurangnya pemahaman siswa-siswi tentang mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Kooperatif, Kemampuan Matematika Siswa.

Abstract

Mathematics learning is a part of the whole process of education in schools. If it is observed, it is very clear that the mathematics subject in each curriculum are always taught in every educational unit and at every level of the class with much higher learning hours than other subjects. This phenomenon shows that educational experts and curriculum designers are aware that mathematics subjects can meet expectations in the provision of reliable human resources potentials, i.e. human beings who have logical, critical, systematic, rational and meticulous reasoning abilities; have the ability to be honest, objective, creative and open; have the ability to act effectively and efficiently; and have the ability to work together, so it will have the ability to answer the challenges of the globalization era and the rapid development of Science and Technology (IPTEK) today and the future. To support the implementation of good mathematics learning, it takes a good learning strategy as well. Community service activity aims to disseminate to the Mathematics teachers in applying cooperative learning strategies in improving the students' mathematics skills at Al-Washliyah Elementary School 2 Project UNIVA in Medan Amplas subdistrict. This has been done in accordance with the analysis of the situation, namely the lack of understanding of students about Mathematics subjects in the school.

Keywords: Cooperative Learning Strategy, Students' Mathematics Skill.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Jika dicermati secara teliti, sangat jelas tampak bahwa mata pelajaran matematika dalam setiap kurikulum selalu diajarkan di setiap satuan pendidikan dan di setiap tingkatan kelas dengan porsi jam pelajaran jauh lebih banyak dari pada mata pelajaran lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa para ahli pendidikan dan para perancang kurikulum menyadari bahwa mata pelajaran matematika dapat memenuhi harapan dalam penyediaan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, yakni manusia yang memiliki kemampuan bernalar secara logis, kritis, sistematis, rasional dan cermat; mempunyai kemampuan bersikap jujur, objektif, kreatif dan terbuka; memiliki kemampuan bertindak secara efektif dan efisien; serta memiliki kemampuan bekerja sama, sehingga memiliki kesanggupan untuk menjawab tantangan era globalisasi serta pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini dan masa yang akan datang.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam keragaman strategi pembelajaran yang berkembang sekarang, terdapat banyak sekali strategi pembelajaran yang terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi pembelajaran kooperatif. Dalam strategi pembelajaran ini, peserta didik dituntut

untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam membahas suatu permasalahan. Dengan kata lain, peserta didik diajak untuk menemukan sendiri solusi atau penyelesaian dari suatu permasalahan dengan berdiskusi bersama temannya. Selain itu, dalam strategi pembelajaran kooperatif, peserta didik diajak untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompoknya di depan kelas, sehingga strategi pembelajaran seperti ini dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menjelaskan ataupun mempresentasikan ide yang mereka peroleh selama melakukan diskusi.

Sekolah Dasar (SD) Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA berada di Jln. Sisingamangaraja Km. 5,5 Medan merupakan sekolah berbasis islami. Dalam satu minggu ada waktu bagi para siswa untuk menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Setiap harinya sebelum dimulai pembelajaran, siswa-siswi selalu dikumpulkan di halaman sekolah untuk membaca atau menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an. Namun ada beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman siswa-siswi tentang mata pelajaran Matematika.

Dari uraian di atas, tim pengabdian masyarakat merasa perlu untuk mengadakan sosialisasi mengenai "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa" di SD Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA tersebut di atas.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, ada 3 (tiga) kegiatan yang akan dilakukan, yaitu persiapan, sosialisasi dan implementasi. Adapun

rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Persiapan	Penyusunan materi sosialisasi yang berisikan tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa.
Sosialisasi	Menyajikan materi yang telah dipersiapkan.
Implementasi	Mempraktekkan hal-hal yang diperoleh dari sosialisasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian, SD Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA bersedia menyediakan ruangan sebagai tempat sosialisasi beserta sarana pendukung lainnya, seperti meja, kursi, whiteboard, papan tulis, projector, dan lain-lain. SD Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA juga mendukung dalam memfasilitasi urusan administrasi, serta menugaskan para guru untuk turut serta mengambil bagian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini secara umum adalah guru mata pelajaran Matematika di sekolah dasar Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA

mengerti dan paham mengenai konsep dan tata cara pelaksanaan dan penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada kegiatan belajar mengajar yang akan mereka laksanakan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran matematika yang diberikan dapat meningkat. Sedangkan luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah dasar Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA ini adalah para guru di sekolah dasar Al-Washliyah 2 Proyek UNIVA ini mengerti dan paham mengenai konsep dan tata cara pelaksanaan dan penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada kegiatan belajar mengajar yang akan mereka laksanakan, terutama guru mata pelajaran matematika. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran matematika yang diberikan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmaheri. 2004. *Mengembangkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SLTP melalui Strategi Think-Talk-Write dalam Kelompok Kecil (Studi Eksperimen di SMPN 3 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau)*. Tesis pada FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Karlimah. 2010. *Pengembangan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Serta Disposisi Matematis Mahasiswa PGSD Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah* (Online),

- (<http://www.pdf-archive.com/2011/03/16/73-karlimah/preview/page/1/> diakses pada 03 Maret 2011).
- Saragih, S. 2007. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pendekatan Matematika Realistik*. Disertasi pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Shadiq, F. dan Mustajab, N. 2011. *Penerapan Teori Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Suherman, E., dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. UPI: Bandung.
- Sumarmo, U. 2005. *Pengembangan Berfikir Matematik Tingkat tinggi Siswa SLTP dan SMU serta Mahasiswa Strata Satu (S1) melalui Berbagai Pendekatan Pembelajaran*. UPI: Bandung.
- Supinah. 2008. *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Turmudi. 2008. *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Leuser Cita Pustaka.
- Wardhani, S. dan Rumiati. 2011. *Instrumen Penelitian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan